**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TERINTEGRASI KEISLAMAN PADA MATERI TEOREMA PYTHAGORAS SISWA KELAS VIII SMP****DEVELOPMENT OF STUDENT WORKSHEETS (LKPD) INTEGRATED WITH ISLAM ON PYTHAGORAS THEOREM MATERIAL FOR CLASS VIII SMP STUDENTS**Ike Kristanti¹, Viktor Pandra*², Dodik Mulyono³^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari, Jl. Mayor Toha, Air Kuti, Kec. Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31625¹ikekristanti452@gmail.com, ²viktorpandra@ymail.com, ³dodikmulyono@unpari.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah guna menguraikan kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Keislaman Pada Materi Teorema Pythagoras untuk Kelas VIII SMP. Penelitian yang dipergunakan adalah R&D dengan mempergunakan model 4D (*define, design, development, dan dissemination*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kuesioner) dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Ma'arif Syifa'ul Janan yang berjumlah 6 siswa untuk uji kelompok kecil (*small group*). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan menunjukkan hasil penelitian memperlihatkan berdasarkan uji validitas, LKPD terintegrasi Keislaman dinyatakan valid dengan persentase validator media 0,93%, validator bahasa 0,80% dan validator materi 0,67%. Hasil keseluruhan uji validitas LKPD terintegrasi Keislaman dinyatakan valid dengan persentase 0,80%. Hasil uji praktikalitas pada guru dan kelompok kecil (*small group*) diperoleh bahwa LKPD terintegrasi Keislaman diterangkan sangat praktis 84,09%. Hasil Uji keefektifan 79,17%. Dengan demikian disimpulkan LKPD valid, praktis, serta memiliki efek potensial.

Kata Kunci: lembar kerja peserta didik, terintegrasi keislaman, teorema Pythagoras

Abstract: The aim of this research is to describe the practicality of Islamic Integrated Student Worksheets (LKPD) on Pythagorean Theorem Material for Class VIII SMP. The research used is R&D using the 4D model (*define, design, development and dissemination*). The data collection technique was carried out through interviews, questionnaires with the research subjects being class VIII students at Ma'arif Syifa'ul Janan Middle School, totaling 6 students for small group testing. The data obtained was then analyzed and the research results showed that based on validity tests, the Islamic integrated LKPD was declared valid with a percentage of media experts of 0.93%, language experts of 0.80% and material experts of 0.67%. The overall results of the Islamic integrated LKPD validity test were declared valid with a percentage of 0.80%. The results of the practicality test on teachers and small groups showed that the Islamic integrated LKPD was described as very practical at 84.09%. Effectiveness test results 79.17%. Thus, it can be concluded that the LKPD is valid, practical and effective to use.

Keywords: student worksheets, integrated Islam, Pythagorean theorem

Cara Sitasi: Kristanti, I., Pandra, V., & Mulyono, D. (2024). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi keislaman pada materi teorema Pythagoras siswa kelas VIII SMP. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 93-101. <https://doi.org/10.33654/math.v10i1.2691>

Matematika membutuhkan kemampuan intelektual taraf tinggi atau representasi abstrak kreativitas manusia (W. Fitriyani & Sugiman, 2014). Matematika ialah ilmu yang banyak penerapannya dalam keseharian, matematika ialah salah satu komponen penting pendidikan yang mempunyai fungsi krusial di pendidikan menurut Sundayana. Pentingnya matematika dalam kehidupan, guru harus mampu beradaptasi, memilih media yang sesuai, dan menciptakan strategi pembelajaran yang efektif di kelas matematika (Friansyah & Luthfiana, 2018).

Masih terdapat kesalahpahaman dalam pembelajaran matematika, salah satunya teori Teorema Pythagoras. Siswa hanya menguasai materi sementara karena hanya menghafal rumus tanpa memahami konsep dan kekurangan latihan soal sehingga menyebabkan hasil belajar kurang baik (Dila & Zanthi, 2020). Hal ini terkait dengan pendapat Nurhandayani et al. (2022) yang mendikte bahwa kemampuan siswa sangat bervariasi, artinya banyak yang belum memahami materi yang disajikan secara utuh. Pandra (2016) menjelaskan bahwa ketuntasan belajar yang dialami peserta didik terpengaruh faktor internal berupa kemampuan dalam diri dan faktor eksternal seperti lingkungan belajarnya.

D. Fitriyani & Kania (2019) menjelaskan bahwa dalam pemikiran siswa, belajar matematika berarti harus menguasai apa yang diajarkan guru. Meskipun belajar matematika lebih dari sekedar mengetahui cara berhitung, mengintegrasikan keterampilan dasar yang ada dapat digunakan untuk menanamkan karakter nilai-nilai Islam. Pendidikan integrasi ialah kompromi antara pendidikan matematika dengan agama yang pada umumnya menjunjung tinggi ajaran Al-Quran (Fitriah et al., 2015). Integrasi Keislaman diperkenalkan melalui metode pembelajaran yang mengintegrasikan nilai islami, yakni menyebut nama Allah SWT, mempergunakan nama Islami, menambahkan gambar dengan gambar agama Islam, menambahkan ayat-ayat Islam tanpa mengubah kurikulum (Silvatama et al., 2023).

Dengan demikian, diperlukan bahan ajar yang tepat sangat diperlukan untuk mendorong berpikir kritis siswa dengan membantu mereka lebih memahami konsep materi yang diajarkan guru. Salah satu sarana penunjang peningkatan hasil belajar siswa yakni *worksheet* atau LKPD (Adha & Refianti, 2019). Sesuai dengan temuan penelitian yang diteliti Astari (2017) yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan penggunaan LKPD. Pengembangan bahan ajar juga harus disesuaikan dengan kondisi di sekolah misalnya sekolah Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Sanawiah, dan Madrasah Aliyah serta sekolah yang berada di dalam pondok pesantren (Zanthi, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Ma'arif Syifa'ul Janan pada tanggal 23 September 2023 dengan guru matematika kelas VIII yang bernama Ibu Dwi Hartati, S.Pd., yang menyatakan bahwa pembelajaran di sekolah masih mempergunakan kurikulum 2013. Guru dalam pembelajarannya hanya mempergunakan buku paket dan belum mempergunakan LKPD. Ibu Dwi Hartati, S.Pd., juga menjelaskan bahwa karena sekolah berada di lingkungan pondok pesantren maka kurang latihan-latihan soal. Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan LKPD Terintegrasi Keislaman pada Materi Teorema Pythagoras yang valid, praktis, dan memiliki efektivitas.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan ialah R&D dengan mempergunakan model 4D. Thiagarajan et al. (1974) menyatakan bahwa tahapan dalam penelitian dan pengembangan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Penelitian ini bertujuan menghasilkan LKPD terintegrasi keislaman pada materi teorema Pythagoras. Penelitian ini dilakukan di SMP Ma'arif Syifa'ul Janan pada bulan Februari 2024. Kevalidan LKPD akan diberi skor oleh para validator yakni validator bahasa, validator media, dan validator materi. Guru dan 6 peserta didik di SMP Ma'arif Syifa'ul Janan berpartisipasi pada penelitian ini. Instrumen data yang dipergunakan guna menghimpun data dalam penelitian ini yaitu kuesioner kepraktisan guru dan siswa. Kemudian setelah LKPD dikategorikan valid dan praktis maka dapat dilakukan uji tes efek potensial pada peserta didik.

Menurut Sugiyono (2016), teknik analisis data adalah metode menganalisis informasi yang dikumpulkan dari penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menilai kualitas produk yang sedang dikembangkan. Analisis data dalam penelitian ini yakni:

- a) Penilaian lembar angket kevalidan dan kepraktisan menurut Wulandari & Khaerunnisa (2020) sesuai pada Tabel 1

Tabel 1. Penilaian Uji Kevalidan dan Kepraktisan

Klasifikasi	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

- b) Menghitung kevalidan mempergunakan sebagai

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = Validitas

s = Skor = $r - l_0$

l_0 = Skor validitas terendah

c = Skor validitas tertinggi

r = Skor yang diberi validator

n = Jumlah pertanyaan

- c) Berdasarkan pada informasi di atas, nilai *Aiken's V* diubah menjadi nilai kualitatif sesuai Tabel 2

Tabel 2. Interval Aiken's V

Interval rata-rata skor	Kriteria
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Valid
$0,60 < V \leq 0,80$	Valid
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup Valid
$0,20 < V \leq 0,40$	Kurang Valid
$0 < V \leq 0,20$	Tidak Valid

- d) Menghitung rata-rata skor menggunakan sebagai

$$P = \frac{\sum x}{x} \times 100\% \text{ (Sriwijayanti et al., 2020)}$$

Keterangan:

P = Presentasi praktikalitas produk

$\sum X$ = Jumlah skor yang diberikan oleh siswa

x = Nilai keseluruhan maks.

- e) Berdasarkan hasil analisis maka aspek praktikalitas menurut Sriwijayanti et al. (2020) dapat dikategorikan pada [Tabel 3](#)

Tabel 3. Penilaian Uji Praktikalitas Guru

Persentase	Tingkat Kepraktisan
81 % – 100 %	Sangat Praktis
61 % – 80 %	Praktis
41 % – 60 %	Cukup Praktis
21 % – 40 %	Kurang Praktis
0 % – 20 %	Tidak Praktis

- f) Menentukan persentase ketuntasan:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\% \text{ (Norsanty \& Chairani, 2016)}$$

Keterangan:

P = Presentase hasil belajar

T = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah peserta didik

- g) Persentase ketuntasan setelah diubah menjadi data kualitatif pada [Tabel 4](#) (Yupinus et al., 2020):

Tabel 4. Persentase Keberhasilan Belajar

Nilai	Kategori
$P \geq 80\%$	Sangat Baik
$70\% \leq P < 80\%$	Baik
$60\% \leq P < 70\%$	Cukup
$50\% \leq P < 60\%$	Cukup Baik
$P < 50\%$	Sangat Kurang

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Tahap Define

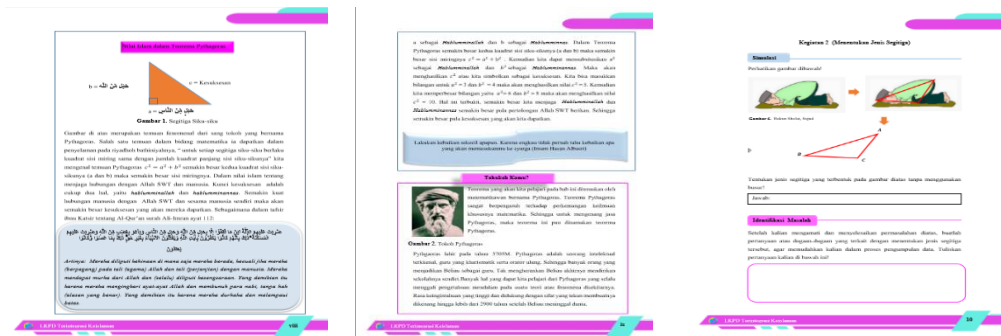
Temuan analisis kebutuhan memperlihatkan adanya kebutuhan yang urgen terhadap sumber daya ajar dan media teorema Pythagoras berbasis LKPD. Wawancara dengan guru matematika di SMP Ma'arif Syifa'ul Janan menunjukkan bahwa ia belum pernah mempergunakan LKPD untuk mengakomodasi berbagai keterampilan awal siswa. Siswa sering terlibat dalam mendengarkan pasif selama kelas. Hal ini terjadi karena masih minimnya keterlibatan dan kemandirian siswa dalam pendidikan matematika karena siswa sering kali lebih memilih mendengarkan penjelasan pengajar. Rendahnya nilai penilaian harian pada materi teorema Pythagoras menunjukkan kurangnya fokus siswa dalam belajar.

Tahap Design

Tahapan pendefinisian, perancangan, dan pengembangan dalam proses pengembangan dipergunakan untuk mewujudkan LKPD terpadu Islami ini. *Microsoft Word 2013* dipergunakan untuk membangun LKPD terintegrasi Islam ini. Sesuai dengan tata cara pendirian LKPD, maka dihasilkanlah LKPD terintegritas keislaman. Beberapa elemen desain LKPD ditampilkan di bawah.



Gambar 1. Tampilan Cover LKPD



Gambar 2. Nilai Teorema Pythagoras dalam Keislaman



Gambar 3. Tampilan Lembar Kerja

Tahap Development

Validasi LKPD terintegritas keislaman dan instrumen dilangsungkan pada fase ini. fase yang terlibat dalam pembuatan dan validasi alat penelitian. Instrumen penelitian harus terlebih dahulu

divalidasi mempergunakan lembar validasi oleh sekelompok dosen dan guru matematika yang berperan sebagai validator. Instrumen yang akan dipergunakan berupa kuesioner validitas validator materi, validator media, angket tes efektivitas berupa soal dan angket tes uji kepraktisan respons peserta didik.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validitas Aikens'V

No.	Validator	Nilai Validasi	Kategori
1	Ahli Media	0,80%	Valid
2	Ahli Bahasa	0,93%	Sangat Valid
3	Ahli Materi	0,67%	Valid
	Jumlah	0,80%	Valid

Proporsi optimal ahli bahasa seperti terlihat pada tabel di atas adalah sebesar 0,80% yang tergolong dalam kriteria valid; untuk ahli media sebesar 0,93% tergolong sangat valid; dan untuk validator materi 0,67% tergolong valid. LKPD terintegrasi keislaman isi teorema Pythagoras mempunyai hasil validitas keseluruhan sebesar 0,80% memenuhi standar yang dapat diterima/kriteria valid. Hal ini memperlihatkan bahwa LKPD yang diciptakan layak dipergunakan pada tahap berikutnya, dengan syarat validator melakukan sedikit modifikasi dan penyempurnaan terhadap LKPD tersebut sebelum dilakukan pengujian siswa. Selanjutnya, akan dilakukan uji coba kepraktisan pada guru dan peserta didik melalui uji *small group* sebanyak 6 siswa. [Tabel 6](#) merupakan hasil kepraktisan yang diperoleh.

Tabel 6. Rekapitulasi Penilaian Praktikalitas Guru dan Peserta Didik

No.	Penilaian	Nilai Kepraktisan	Kriteria
1	Praktikalitas Guru	88,33%	Sangat Praktis
2	Praktikalitas Peserta Didik	83,33%	Sangat Praktis
	Jumlah	84,09%	Sangat Praktis

Berdasarkan [Tabel 6](#), nilai praktikalitas kelompok kecil sebesar 83,33% dan persentase optimal pengajar guru dalam uji coba sebesar 88,33% artinya tergolong sangat praktis. Dengan demikian, LKPD layak untuk dinilai siswa dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya, lanjutkan ke ujian efek potensial, yang bertujuan untuk menentukan apakah siswa benar-benar memahami semua pencapaian kompetensi. Uji tes penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana LKPD terintegrasi prinsip Islam berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Uji Efek Potensial

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
$68 \leq x \leq 100$	19	79,17%	Tuntas
$x < 68$	5	20,83%	Tidak Tuntas
Jumlah	24	100%	

Berdasarkan hasil uji efek potensial eksperimen pada materi teorema Pythagoras ialah 79,17% tergolong kategori baik, karena berada pada 70%-80%. Dengan demikian, LKPD *learning* terintegrasi keislaman pada materi teorema Pythagoras sudah efektif.

Tahap Disseminate

Tahap penyebaran hanya dilakukan di 2 sekolah yaitu SMP Ma'arif Syifaul Janan dan SMP Ar-Risalah Lubuklinggau dengan media cetak sebanyak 6 rangkap LKPD Terintegrasi Keislaman materi Teorema Pythagoras untuk kelas VIII.

Pembahasan

LKPD Terintegrasi Keislaman materi Teorema Pythagoras untuk Kelas VIII SMP disusun sesuai kurikulum yang dipergunakan di SMP Ma'arif Syifa'ul Janan yakni Kurikulum 2013. LKPD dibuat menggunakan *Microsoft Word 2013*.

LKPD Terintegrasi Keislaman divalidasi oleh tiga orang ahli validasi, yaitu validator bahasa, validator media, dan validator materi. Hal ini melihat bahwa perangkat belajar matematika yang dibuat memenuhi standar validitas. Hal ini sesuai dengan kesimpulan Desmaniati & Fitriza (2019) yang menyatakan bahwa kriteria pencapaian kualitas produk unggulan adalah sah, praktis, dan efektif. LKPD Terintegrasi Keislaman yang dibuat mempunyai tingkat validitas sebesar 0,80% (valid) dari validator ahli bahasa, 0,93% (sangat valid) dari ahli media, dan 0,67 (valid) dari ahli materi. Total skor validitas LKPD Terintegrasi Keislaman pada muatan teorema Pythagoras sebesar 0,80% (valid). Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dibuat sudah siap dipergunakan pada level berikutnya, dengan validator memberikan beberapa komentar dan penyesuaian sebelum mengujikannya kepada siswa.

Setelah LKPD memenuhi kategori valid, maka dilangsungkan tes kepraktisan. Tes kepraktisan dilangsungkan dengan tujuan guna memahami kemanfaatan LKPD terintegrasi keislaman oleh guru dan siswa. Uji kepraktisan LKPD guru dan kelompok kecil sebanyak 6 orang peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Syifa'ul Janan. Berikut rincian dari tiap penskoran kinerja masing-masing. Sesuai penskoran guru terhadap LKPD terintegrasi keislaman, LKPD tersebut tergolong sangat praktis dengan skor 88,33%. Uji praktikalitas dari kelompok kecil (*small group*) sebanyak 6 siswa terhadap LKPD terintegrasi keislaman memperoleh nilai 83,33% dengan kategori sangat praktis. Rekapitulasi praktikalitas LKPD Terintegrasi Keislaman antara Guru dan kelompok kecil (*small group*) sebanyak 6 siswa meraih rata-rata 84,09% dengan kriteria sangat praktis. Sesuai pendapat Norsanty & Chairani (2016) LKPD dikatakan baik secara fungsional apabila hasil analisis angket respons siswa terletak dikategori praktis atau sangat praktis.

Selanjutnya LKPD terintegrasi keislaman memuat kriteria valid dan praktis, sehingga akan dilakukan uji potensi dampak guna memahami apakah seluruh poin pencapaian kompetensi sudah dikuasai secara apik oleh peserta didik. Tes dalam penelitian ini dipergunakan guna memahami seberapa jauh pengukuran hasil belajar siswa setelah menerapkan LKPD yang dipadukan dengan prinsip-prinsip Islam. Uji eksperimental efek potensial pada materi teorema Pythagoras menciptakan 79,17% yang tergolong baik. Dengan demikian, LKPD Islam terpadu pada topik teorema Pythagoras efektif.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian pengembangan ini menciptakan LKPD Terintegrasi Keislaman yang valid dan praktis, dengan rincian: Kevalidan LKPD yang dikembangkan tergolong valid dengan perolehan nilai *Aiken's V* validasi bahasa 0,80%, validasi media 0,93%, dan validasi materi 0,67% yang ditetapkan berlandaskan ketiga penilaian ahli atau validator. Kepraktisan LKPD menunjukkan persentase sebesar 84,09% yang ditentukan sesuai hasil dan perhitungan angket kepraktisan siswa dan guru yang

diberikan terhadap LKPD. Oleh karena itu, LKPD yang dibuat dinilai sangat praktis. LKPD Terintegrasi Keislaman materi Teorema Pythagoras Kelas VIII mempunyai potensi pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan persentase 79,17% (baik) sebanyak 19 siswa (tuntas) dan persentase sebesar 20,83% sebanyak 5 siswa (tidak tuntas). Sekolah menetapkan standar KKM sebesar 68.

Saran

LKPD yang diciptakan dalam penelitian ini dinilai valid, praktis, dan berpotensi menambah tingkat hasil belajar siswa sehingga layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran. Guru dapat secara mandiri mengembangkan sumber daya matematika tambahan dengan melakukan langkah-langkah pengembangan.

Daftar Pustaka

- Adha, I., & Refianti, R. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Berbasis Konteks Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.729>
- Astari, T. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 150–160. <https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.2050>
- Desmaniaty, E., & Fitriza, R. (2019). Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Transformasi Geometri Berbasis Flipped Classroom pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Padang. *Math Educa Journal*, 3(1), 1–12. <http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/matheduca>
- Dila, O. R., & Zanthly, L. S. (2020). Identifikasi Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1), 17–26. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3036>
- Fitriah, N., Sahrodi, J., & Muchyidin, A. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa. *EduMa*, 4(2), 88–104.
- Fitriyani, D., & Kania, N. (2019). Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA "Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0,"* 346–352.
- Fitriyani, W., & Sugiman, S. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Teorema Pythagoras dengan Pendekatan Ideal Berbantuan Geogebra. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 268–283.
- Friansyah, D., & Luthfiana, M. (2018). Desain Lembar Kerja Siswa Materi Sistem Persamaan Dua Variabel Berorientasi Etnomatematika. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.31539/judika.v1i2.322>

- Norsanty, U. O., & Chairani, Z. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Materi Lingkaran Berbasis Pembelajaran Guided Discovery Untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 12–23.
- Nurhandayani, E. F., Mulyono, D., & Yanto, Y. (2022). Pengembangan E-Modul Matematika Materi Barisan dan Deret dengan Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 5(2), 126–137. <https://doi.org/10.31539/judika.v5i2.4588>
- Pandra, V. (2016). Efektivitas Pembelajaran Problem Solving Dalam Pembelajaran Teorema Phytagoras Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 10(2), 59–70.
- Silvatama, M. A., Kamila, N. N., Wijayanto, A., Sari, E., & Kholil, M. (2023). Penguatan Sikap Religius Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Bermuatan Nilai Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 211–221. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.135>
- Sriwijayanti, R. P., Qomariyah, R. S., & Nurma, I. F. (2020). Pengembangan Media Adobe Flash Berbasis Pakem di Sekolah Dasar. *Pedagogy*, 7(2), 92–105.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana Univ., Bloomington.
- Wulandari, K. A., & Khaerunnisa, K. (2020). Pengembangan Media Papan Dart Budaya Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Madya B1. *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 79–88.
- Yupinus, L., Ichsan, I., & Ardiawan, Y. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik pada Pokok Bahasan Tabung untuk SMP Negeri 2 Nanga Taman Kelas IX. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 2(1), 61–72. <https://doi.org/10.21580/square.2020.2.1.5380>
- Zanthy, L. S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau dari Latar Belakang Pilihan Jurusan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Di STKIP Siliwangi Bandung. *Jurnal Teori Dan Riset Matematika (TEOREMA)*, 1(1), 1–7.